

BAB I

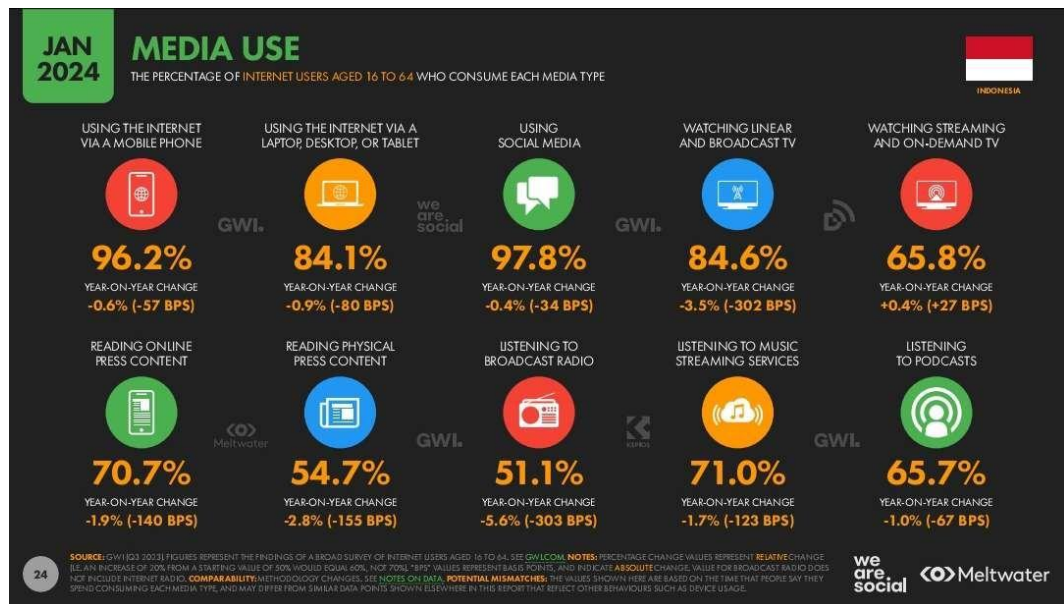
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurunnya minat mendengarkan radio di kalangan anak muda, khususnya di kalangan siswa-siswi sekolah menengah atas di Kota Bandung, dapat ditemukan dalam pesatnya penggunaan media digital di kalangan anak muda. Saat ini, anak muda cenderung lebih memilih solusi hiburan yang bersifat *personal* dan *on-demand*, seperti aplikasi *streaming* musik dan media sosial, yang memberikan kendali penuh atas konten yang mereka konsumsi. Perkembangan teknologi telah menciptakan akses mudah terhadap beragam konten musik, *podcast*, dan berita tanpa keterbatasan jadwal seperti yang ditetapkan oleh siaran radio tradisional.

Gaya hidup yang padat bagi siswa-siswi SMA, dengan jadwal pelajaran yang padat, kegiatan ekstrakurikuler, dan persiapan ujian, semakin menegaskan preferensi mereka terhadap opsi hiburan yang lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individual. Sementara itu, stasiun radio mungkin belum sepenuhnya memahami dan mengakomodasi preferensi serta keinginan anak muda, baik dalam hal konten maupun interaktivitas siaran.

Gambar 1. 1
Data Penggunaan Media-media Berdasarkan Hasil Riset Wearesocial.com di Indonesia



(sumber; rri.co.id, wearesocial.com)

Pada riset yang dilakukan oleh wearesocial.com yang baru merilis data terbaru pada Januari 2024 terdapat fakta menarik dimana dari total populasi Indonesia yang berjumlah 278,7 juta orang, terdapat 185,3 juta orang di antaranya merupakan pengguna internet dengan didominasi oleh pengguna media sosial aktif. Sebanyak 97,8% orang Indonesia menjadi pengguna media sosial aktif, dan terdapat 96,2% pengguna mengakses internet menggunakan ponsel, selanjutnya terdapat 84,6% yang masih menggunakan televisi, lalu ada 84,1% orang menggunakan laptop/pc/tablet untuk mengakses internet. Kemudian terdapat 71% mendengarkan layanan musik streaming berbayar, selanjutnya ada 70,7% orang membaca konten melalui media online dan masih ada 65,8% orang yang menonton televisi. Berikutnya terdapat 65,9% yang

mendengarkan podcast, serta 54,7% masih membaca surat kabar cetak, dan untuk orang yang masih mendengarkan radio berada pada urutan terbawah yaitu sebesar 51,1% (Wahyudi Maswa, 2024).

Persepsi bahwa radio kurang inovatif dan kurang mampu bersaing dengan fitur-fitur personalisasi yang ditawarkan media digital menjadi tantangan tambahan. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman mendalam terhadap perubahan tren dan kebutuhan pendengar muda, serta upaya nyata dari stasiun radio untuk menyesuaikan diri dengan dinamika tersebut agar dapat membangun kembali minat anak muda terhadap medium radio dalam era digital ini.

PT. Madah Ekaristi Swaratronika atau yang sering dikenal dengan Radio Maestro, merupakan sebuah stasiun radio swasta dengan frekuensi pancar pada 92,5 FM yang telah berdiri dalam waktu yang cukup lama sejak 1969 di Kota Bandung, memiliki peran penting dalam menyediakan konten beragam kepada pendengarnya, termasuk informasi, hiburan, dan edukasi. Radio Maestro merupakan salah satu bagian vital dari media penyiaran yang menghadapi diri pada beragam tantangan dalam mengikuti perubahan teknologi dan pola perilaku konsumen media.

Kehadiran stasiun radio yang telah mapan seperti Radio Maestro adalah aset berharga dalam komunitas. Namun, untuk menjaga daya tariknya, diperlukan strategi yang efektif dalam menjangkau dan mempertahankan pendengarnya, terutama di kalangan generasi muda yang semakin terbiasa dengan media

digital. Siswa-siswi sekolah menengah atas swasta di Kota Bandung menjadi segmen audiens yang potensial dan penting untuk ditargetkan oleh Radio Maestro.

Radio Maestro memiliki peran penting dalam menyediakan konten yang menarik dan relevan bagi pendengarnya. Namun, Radio Maestro menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat dengar bagi kalangan anak muda di Kota Bandung. Kurangnya minat dengar ini dapat berdampak pada popularitas dan keberlanjutan Radio Maestro di kalangan anak muda. Strategi komunikasi yang efektif menjadi sangat penting dalam mempromosikan Radio Maestro dan membangun hubungan yang kuat dengan anak muda.

Program Maestro School Ambassador merupakan sebuah program yang baru saja dibentuk oleh Radio Maestro. Melihat fenomena yang terjadi saat ini dimana banyak sekali anak muda yang sudah mulai tidak mementingkan karakter diri, dengan melihat fenomena tersebut Radio Maestro memiliki kerinduan untuk membuat sebuah program guna meningkatkan karakter yang baik dengan melihat bagaimana sikap ketika sedang melaksanakan tugas yang diberikan. Radio Maestro juga memiliki fokus utama yaitu agar peserta yang mengikuti program Maestro School Ambassador dapat menerapkan nilai rohani dalam kehidupan sehari-hari yang akan diperlihatkan dalam menjalankan tugas yang diberikan

Program Maestro School Ambassador dapat menjadi strategi yang sangat berdampak untuk mengatasi kurangnya minat mendengarkan Radio khususnya

Radio Maestro di kalangan anak muda, terutama di antara siswa-siswi sekolah menengah atas di Kota Bandung. Dalam program ini, siswa-siswi yang diangkat sebagai duta sekolah (*ambassador*) akan memiliki peran kunci dalam menghubungkan Radio Maestro dengan komunitas mereka di lingkungan sekolah.

Program Maestro School Ambassador dirancang sebagai langkah proaktif untuk mendekatkan Radio Maestro dengan generasi muda di Kota Bandung. Dengan mengangkat siswa-siswi dari sekolah menengah atas sebagai duta, program ini bertujuan untuk menciptakan keterlibatan langsung dan personal dengan pendengar potensial di kalangan anak muda dan remaja.

Dalam peran sebagai duta sekolah, para siswa-siswi akan memiliki tanggung jawab untuk memahami preferensi dan minat teman-teman sebaya mereka. Mereka dapat menjadi perantara yang efektif antara Radio Maestro dan komunitas sekolah, membawa ide-ide kreatif, dan memberikan umpan balik yang berharga tentang apa yang diminati oleh anak muda.

Maestro School Ambassador dapat menjadi sumber inspirasi untuk pengembangan konten siaran yang lebih sesuai dengan selera dan kebutuhan anak muda. Dengan memahami secara mendalam tren, bahasa, dan topik yang diminati oleh anak muda dan remaja, Radio Maestro dapat meningkatkan relevansinya dan menarik lebih banyak pendengar muda.

Dengan melibatkan siswa-siswi sebagai duta sekolah, Radio Maestro tidak hanya memperluas jangkauan komunikasinya tetapi juga membangun

hubungan yang lebih erat dengan komunitas pendengarnya. Program ini menciptakan ikatan positif antara radio dan anak muda, membuka pintu bagi pertumbuhan minat mendengarkan radio di kalangan siswa-siswi SMA di Kota Bandung.

“Ya, jadi yang melakukan Radio Maestro supaya siswa-siswi ini bisa berminat mendengarkan radio itu yang melalui program Maestro School Ambassador ini sebetulnya. Jadi mereka itu di programkanlah. di programkan di program ini untuk mengikuti pelatihan radio. Nah, pelatihan radio itu kan sebetulnya harus dimulai dengan mereka itu harus dengerin dulu radio. Jadi secara gak langsung mereka dipaksa untuk mendengarkan si radio. Terus udah gitu dari mereka mendengarkan radio, mereka mulai akan mulai mengamati dalam proses mengamati itu berarti udah mulai masuk proses belajar. Jadi dari situ mereka baru akan mencoba untuk lebih memahami. Bagaimana proses dari sebuah manajemen siaran radio. Dan tentunya yaitu. Dari situ mereka akan mulai terbiasa lah. Untuk mendengarkan radio sih.” – (Wawancara dengan Ricky Hans, 28 November 2023 selaku Program Director Maestro)

Dalam program Maestro School Ambassador sendiri saat ini memang hanya ditujukan kepada sekolah menengah atas swasta di Kota Bandung. Pada tahun 2023 merupakan tahun pertama program Maestro School Ambassador, sehingga Radio Maestro baru mencoba untuk membaca ketertarikan peserta yang terlibat dengan memfokuskan sekolah menengah atas swasta yang memang sudah pernah bermitra atau menjalin kerja sama dengan Radio Maestro.

Pada tahun 2023 Program Maestro School Ambassador diikuti oleh 15 SMA swasta di Kota Bandung. Radio Maestro mempunyai rencana untuk mengadakan program ini rutin tiap tahunnya. Perencanaan yang dilakukan selama beberapa bulan dengan target pelaksanaan pada bulan September hingga Oktober. Pelaksanaan program Maestro School Ambassador berjalan selama 6 bulan terhitung dari bulan November hingga bulan April.

Untuk dapat mengikuti program ini, setiap siswa wajib untuk mendaftarkan diri sebagai peserta, lalu akan ada tahap audisi 50 besar untuk menentukan siapa saja peserta yang akan lanjut ke final, dan tahap akhir adalah tahap seleksi final. Siswa yang telah melewati masa audisi dan final akan dipilih sebanyak 18 orang untuk dibagi menjadi 3 tim, setiap tim yang ada diberi tanggung jawab untuk memegang siaran di hari Senin, Selasa dan Rabu dari jam 4 sampai jam 6 sore. Setiap anggota tim dibagi perannya menjadi *Announcer*, *Producer*, *Creative team*, *Operator*.

Banyaknya persepsi bahwa Radio Maestro merupakan radio rohani Kristen, yang seluruh programnya ditujukan untuk yang beragama Kristen, akan tetapi persepsi tersebut pada dasarnya adalah salah. Radio Maestro merupakan sebuah radio swasta sekuler yang dapat didengar oleh setiap kalangan usia maupun agama. Pada program Maestro School Ambassador tahun ini tidak hanya diikuti oleh siswa-siswi beragama Kristen saja, namun ada juga salah satu peserta yang beragama Muslim yang menjadi ikut serta pada program ini, karena memang program ini ditujukan kepada seluruh siswa-siswi tanpa melihat latar belakang agama mereka.

Dengan memahami strategi komunikasi yang digunakan oleh Radio Maestro melalui program Maestro School Ambassador, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan efektivitas strategi komunikasi dalam program Maestro School Ambassador. Dengan demikian, Radio Maestro dapat lebih efektif dalam

memperluas jangkauan dan pengaruhnya di kalangan siswa-siswi SMA swasta di Kota Bandung.

Strategi komunikasi adalah suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Sedangkan menurut Middleton strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi dari komunikator, pesan, saluran penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi optimal. (Cangara, 2013)

Strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan dengan menggunakan manajemen komunikasi sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini pada dasarnya perlu untuk mampu menunjukkan bagaimana penggunaannya secara praktis harus dilakukan (Effendy, 2009).

Strategi merupakan aspek terpadu dari sebuah rencana (plan), sedangkan rencana adalah produk dari perencanaan (*planning*), dan perencanaan pada akhirnya merupakan salah satu aspek yang mendasar dari proses manajemen merupakan pengertian dari strategi (Ruslan, 2014).

Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam pelaksanaan strategi komunikasi untuk mencapai hasil sesuai yang dituju. Yang pertama yaitu perumusan strategi, pada perumusan strategi komunikasi diawali dengan mempertimbangkan segala bentuk peluang dan ancaman dari segi eksternal, penentuan kekuatan dan kelemahan dari segi internal. Yang kedua adalah

implementasi strategi dimana pada tahapan ini sudah masuk kedalam tahapan pelaksanaan strategi yang sudah dirumuskan diawal dengan komitmen dari seluruh bagian organisasi. Selanjutnya adalah evaluasi strategi yang digunakan dimana evaluasi strategi menjadi sangat penting dilakukan untuk mencapai keberhasilan dengan diukur sebagai penetapan tujuan strategi berikutnya (Harahap dkk., 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul **“Strategi Komunikasi Radio Maestro Melalui Program Maestro School Ambassador dalam Meningkatkan Minat Pendengar di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Kota Bandung”**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan penjelasan yang telah Peneliti kemukakan diatas, maka Peneliti merumuskan masalah yaitu, **Bagaimana Strategi Komunikasi Radio Maestro Melalui Program Maestro School Ambassador dalam Meningkatkan Minat Pendengar di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Kota Bandung?**

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Berdasarkan rumusan makro yang ada di atas, maka rumusan mikro di dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana **Perumusan Program** Maestro School Ambassador dalam Meningkatkan Minat Pendengar Radio Maestro di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Kota Bandung?
2. Bagaimana **Implementasi Program** Maestro School Ambassador dalam Meningkatkan Minat Pendengar Radio Maestro di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Kota Bandung?
3. Bagaimana **Evaluasi** Radio Maestro Melalui Program Maestro School Ambassador dalam Meningkatkan Minat Pendengar di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Kota Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini, yaitu **untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai bagaimana Strategi Komunikasi Radio Maestro Melalui Program Maestro School Ambassador dalam Meningkatkan Minat Pendengar di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Kota Bandung.**

1.3.2 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tentunya memiliki tujuan untuk menyumbangkan pengetahuan baru, memecahkan masalah, mengembangkan teori, mengidentifikasi fenomena. Dimana tujuan dari penyusunan penelitian skripsi yang dilakukan akan dijelaskan seperti yang tertera di bawah ini, diantaranta:

1. Untuk Mengetahui **Perumusan Program** Maestro School Ambassador dalam Meningkatkan Minat Pendengar Radio Maestro Bandung di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Kota Bandung
2. Untuk Mengetahui **Implementasi Program** Maestro School Ambassador dalam Meningkatkan Minat Pendengar Radio Maestro Bandung di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Kota Bandung
3. Untuk Mengetahui **Evaluasi** Radio Maestro Melalui Program Maestro School Ambassador dalam Meningkatkan Minat Pendengar di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Kota Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian Penelitian ini memiliki kegunaan teoritis untuk dapat membantu pengembangan pengetahuan (*sains*). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai sarana untuk mengembangkan keilmuan yang umumnya berkaitan dengan Ilmu Komunikasi dengan berkontribusi pada Komunikasi Massa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun hasil penelitian bagi kegunaan praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Kegunaan bagi Peneliti adalah untuk pengaplikasian ilmu yang telah diberikan dalam perkuliahan baik secara teori ataupun praktik. Serta diharapkan menambah wawasan pengetahuan mengenai “Strategi Komunikasi Radio Maestro Melalui Program Maestro School Ambassador dalam Meningkatkan Minat Pendengar di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Kota Bandung”.

2. Bagi Akademik

Peneliti berharap dalam Penelitian kali ini dapat berguna bagi Mahasiswa atau Mahasiswi di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) secara umum, dan di Program Studi Ilmu Komunikasi terkait strategi komunikasi Radio Maestro untuk meningkatkan minat dengar radio.

3. Bagi Masyarakat

Program Maestro School Ambassador sebagai subjek penelitian tidak hanya berperan sebagai agen komunikasi, tetapi juga sebagai perantara yang menghubungkan pendengar muda dengan konten-konten yang relevan dan mendidik di Radio Maestro. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama pelajar, tentang pentingnya

mendengarkan radio sebagai sarana informasi dan hiburan yang bermanfaat

4. Bagi Radio Maestro Bandung

Penelitian ini memiliki kegunaan praktis yang signifikan bagi Radio Maestro dalam mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif dan meningkatkan minat mendengarkan Radio Maestro di kalangan siswa-siswi sekolah menengah atas swasta di Kota Bandung. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan praktis bagi Radio Maestro dalam merancang dan mengoptimalkan Program Maestro School Ambassador. Dengan memahami peran dan dampak positif dari para duta sekolah, Radio Maestro dapat secara lebih terarah memanfaatkan program ini sebagai alat untuk membangun hubungan yang lebih dekat dan personal dengan audiens muda. Penelitian ini memberikan manfaat langsung dalam pengembangan strategi komunikasi. Hasil analisis terhadap efektivitas Program Maestro School Ambassador dapat memberikan panduan kepada Radio Maestro untuk merancang pesan-pesan yang lebih menarik dan relevan bagi siswa-siswi SMA. Ini mencakup pemahaman lebih mendalam tentang preferensi, kebutuhan, dan ekspektasi audiens muda terhadap konten radio.